

**IMPLEMENTASI TELEMEDICINE KOMEN (KONSULTASI MEDIS
ONLINE) DALAM PEMENUHAN HAK PELAYANAN KESEHATAN
PASIEN DI PUSKESMAS KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



Diajukan oleh

Derajad Nur Kartikowati

NIM 23.C2.0057

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

Abstrak

Kesehatan merupakan hak bagi seluruh masyarakat dan dijamin oleh negara sebagaimana tertuang di dalam konstitusi. Hal tersebut termuat dalam Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Ketentuan dalam UUD 1945 tersebut kemudian dilaksanakan dengan UU No. 17 tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Telemedicine* dapat menjadi solusi dan karena itu perlu dukungan pengembangannya. Berdasarkan kebijakan dan implementasi penyelenggaraan *telemedicine* tersebut maka Puskesmas Kaliwungu juga menerapkan *telemedicine* konsultasi online (KOMEN).

Pendekatan masalah penelitian ini ialah pendekatan yuridis sosiologis, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer lapangan atau terhadap masyarakat, sebagai alat pengumpulan data terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka dan wawancara

Hasil Penelitian menunjukkan pelayanan *telemedicine* antar fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Kaliwungu sudah sesuai dengan peraturan dan surat edaran dari pemerintah setempat dan tidak melanggar UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Permenkes No. 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan *telemedicine* antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Permenkoinfo No. 20 Tahun 2016 tentang perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik, Permenkes No. 24 tahun 2022 tentang rekam medis, Permenkes No. 36 Tahun 2012 tentang Rahasia Kedokteran. Pelaksanaan *telemedicine* USG di Puskesmas Kaliwungu berjalan cukup baik dan membantu pelayanan maternal, terutama dalam skrining awal kehamilan dan konsultasi lanjutan. konsultasi medis online berbasis hasil USG untuk menilai kondisi ibu dan janin secara awal. Tindakan meliputi review hasil USG, klarifikasi keluhan dan riwayat kehamilan, serta pemberian rekomendasi medis sesuai temuan. Dokter juga menentukan tindak lanjut, baik observasi lanjutan di Puskesmas, edukasi pasien, maupun rujukan ke fasilitas lebih lanjut bila ditemukan indikasi risiko. Ditahun 2024-2025 ada 40 kasus obstetri yang dilakukan melalui *telemedicine* KOMEN ke Rumah Sakit rujukan. Konsultasi online ini membantu pengambilan keputusan lebih cepat, meningkatkan efisiensi pelayanan, dan mendukung keselamatan ibu dan janin.

Simpulan penelitian ini regulasi yang terkait sudah cukup mengatur pelaksanaan *telemedicine* antar Fasilitas Kesehatan di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal dan dalam pemenuhan hak pelayanan kesehatan pasien, beberapa hambatan dapat diupayakan kembali dengan peningkatan Sarana prasarana, SDM dan evaluasi terhadap pelaksanaan *telemedicine*

Kata kunci : *Telemedicine KOMEN, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Pemenuhan Hak Pasien*

Abstract

Health is a right for all people and is guaranteed by the state as stated in the constitution. This is stated in Article 28 H paragraph (1) of the 1945 Constitution which states that "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a home and to have a good and healthy living environment, and to receive health services." The provisions in the 1945 Constitution were then implemented by Law No. 17 of 2023 concerning Health. Telemedicine can be a solution and therefore requires support for its development. Based on the policy and implementation of the implementation of telemedicine, the Kaliwungu Community Health Center also implemented online telemedicine consultation (KOMEN).

The approach to this research problem is a sociological juridical approach, which is then continued with primary data in the field or on the community, as a data collection tool consisting of document studies or library materials and interviews.

The results of the study indicate that telemedicine services between health care facilities at the Kaliwungu Community Health Center are in accordance with regulations and circulars from the local government and do not violate Law No. 17 of 2023 concerning Health, Minister of Health Regulation No. 20 of 2019 concerning the Implementation of Telemedicine Services between Health Care Facilities, Minister of Coordination and Information Regulation No. 20 of 2016 concerning the protection of personal data in electronic systems, Minister of Health Regulation No. 24 of 2022 concerning medical records, Minister of Health Regulation No. 36 of 2012 concerning Medical Confidentiality. The implementation of USG telemedicine at the Kaliwungu Community Health Center is running quite well and helps maternal services, especially in early pregnancy screening and follow-up consultations. Online medical consultations based on USG results to assess the condition of the mother and fetus early. Procedures include reviewing ultrasound results, clarifying complaints and pregnancy history, and providing medical recommendations based on the findings. Doctors also determine follow-up, including further observation at the community health center (Puskesmas), patient education, and referral to further facilities if risk indications are identified. In 2024-2025, 40 obstetric cases were managed via KOMEN telemedicine at referral hospitals. These online consultations facilitate faster decision-making, improve service efficiency, and support maternal and fetal safety.

This study concludes that relevant regulations adequately govern the implementation of telemedicine at the Kaliwungu Community Health Center in Kendal Regency. In fulfilling patients' rights to healthcare, several obstacles can be addressed by improving infrastructure, human resources, and evaluating telemedicine implementation.

Keywords: *KOMEN Telemedicine, First Level Health Facilities, Fulfillment of Patient Rights*